



## Penerapan Video Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Kelas V SD N Pulorejo 02

Wann Nurdiana Sari<sup>1</sup>, Pendit Gustanu<sup>2</sup>, Muhamad Suprayitno<sup>3</sup>, Ratna Etriya<sup>4</sup>, Clarisa Ayu Aprilia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>5</sup>Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia

E-mail: [wannnurdianasari@gmail.com](mailto:wannnurdianasari@gmail.com), [penditgustanu@gmail.com](mailto:penditgustanu@gmail.com), [suprayitnomuhamad03@gmail.com](mailto:suprayitnomuhamad03@gmail.com),  
[ratnaetriya239@gmail.com](mailto:ratnaetriya239@gmail.com), [claris13@student.iainkudus.ac.id](mailto:claris13@student.iainkudus.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-06-20 Revised: 2022-07-28 Published: 2022-08-01  <b>Keywords:</b> <i>Science Learning Videos; Motivation to Learn; Online Learning.</i>	This research is motivated by the feeling of boredom of students in online learning. In addition, the rapid development of digital technology needs to be applied in the development of learning. The purpose of this study is to determine the application of science learning videos in increasing students' learning motivation in online learning for class V SD N Pulorejo 02. The method used in this study is qualitative. Data obtained through documentation, interviews, and observation techniques. The results of this study indicate that the application of science learning videos can increase students' learning motivation during online learning for class V SD N Pulorejo 02. The existence of this science learning video media makes students curious about the content of the material in the learning video.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-06-20 Direvisi: 2022-07-28 Dipublikasi: 2022-08-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Video Pembelajaran IPA; Motivasi Belajar; Pembelajaran Online.</i>	Penelitian ini dilatar belakangi oleh perasaan bosan siswa dalam pembelajaran online. Selain itu, adanya perkembangan teknologi digital yang berkembang pesat perlu diterapkan dalam perkembangan pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan video pembelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online kelas V SD N Pulorejo 02. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Daa diperoleh melalui teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penerapan video pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran online kelas V SD N Pulorejo 02. Adanya media video pembelajaran IPA ini membuat siswa penasaran akan isi materi yang ada di video pembelajaran tersebut.

### I. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat teknologi harus digunakan secara ideal, terutama untuk membantu pengalaman yang berkembang, inovasi serbaguna seperti tablet, ponsel dan perangkat yang dilengkapi dengan elemen-elemen canggih dan semakin lengkap dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan potensi luar biasa dalam mendukung internet atau offline saat ini sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Sebab inovasi adalah instrumen untuk bekerja dengan pembelajaran, sebagai inovasi teknik/media sebagai pionir sehingga pembelajaran ternyata benar-benar menarik, untuk sementara, sebagai sumber inovasi pembelajaran sebagai penyedia data bagi mahasiswa, dari sekian banyak inovasi pembelajaran, salah satunya adalah video/film, sebagai salah satu media, video/film merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang menikmati manfaat yang sangat besar bagi pelaksanaan pembelajaran. Sukiman (2012:187) menyatakan bahwa video pembelajaran adalah sekumpulan bagian atau media yang dapat menampilkan

gambar sekaligus suara secara bersamaan, pemanfaatan video dalam menyampaikan pesan sebagai komponen dari pengalaman yang berkembang telah mempengaruhi setiap bagian dari penalaran manusia, akhir-akhir ini, video sebagai penggambaran pelatihan telah menjadi bahan pokok di sekolah pendidik karena kemampuannya yang baru untuk menangkap kemewahan dan kerumitan praktik ruang belajar yang rumit. Adanya media pembelajaran berbasis video ini tentu dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sejalan dengan pendapat Sari (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru akan membuat siswa lebih senang maupun nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Riyana (2007) media video pembelajaran akan menjadi media yang menyajikan suara dan visual yang mengandung pesan-pesan pembelajaran yang hebat yang mengandung ide, standar, sistem, hipotesis aplikasi informasi untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran. Video adalah bahan pembelajaran (media umum) yang dapat dilihat dan didengar

yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan/topik, dapat dipercaya mendengar karena komponen pendengaran (suara) dan komponen visual/video (terlihat) dapat diperkenalkan secara bersamaan, video adalah materi pembelajaran yang dikemas melalui video tape dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan dengan layar TV (Sungkono 2003:65). Media video pembelajaran dapat disusun menjadi jenis media general media help (AVA) atau media yang seharusnya terlihat dan didengar, biasanya media ini disimpan dalam bentuk lingkaran atau pita. Media VCD adalah media dengan kerangka penimbunan dan perekaman video dimana sinyal media umum direkam pada piring plastik daripada pita yang menarik (Arsyad 2004:36). Hal ini diperkuat dengan penelitian Anggraini (2020:61) yang menyatakan bahwa rekaman pembelajaran praktis dan ampuh dalam memajukan sebagai berikut: (1) Pemanfaatan waktu kelas secara efisien, (2) Potensi pembelajaran yang lebih dinamis membuka pintu bagi siswa, (3) Rekaman dapat membantu memahami materi dengan jelas (4) Gaya belajar setiap individu berbeda sehingga dengan rekaman banyak sudut terpenuhi, dan (5) Mengurangi beban pendidik untuk memanfaatkan model bicara dalam pengajaran dan pendidikan pengalaman, sementara itu Arif's Research (2019) rekaman pembelajaran dapat menonjol bagi siswa, dan siswa merasa senang belajar menggunakan rekaman pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SD N Pulorejo 02 diperoleh data bahwa pada saat pembelajaran daring, siswa cenderung kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru ataupun mengungkapkan pendapatnya, tidak hanya itu, siswa juga cenderung kurang memperhatikan penjelasan dari guru, oleh karena itu perlu adanya penerapan video pembelajaran IPA pada pembelajaran online. Penerapan media berbasis video pembelajaran tentunya akan memudahkan pembelajaran IPA terutama di tingkat dasar. Hal tersebut dikarenakan pada tingkat dasar, siswa masih tergolong anak-anak, video pembelajaran ini menyajikan materi pelajaran yang dikemas dengan suara, gambar-gambar dan animasi yang menarik, sehingga akan menumbuhkan perasaan tertarik dalam diri siswa. Video pembelajaran yang digunakan dalam penelitian terbuat dari kombinasi materi, ppt, gambar, dan penjelasan dari guru kelas, video pembelajaran IPA ini diawali dengan penyampaian materi hingga pertanyaan yang dapat membuat siswa lebih aktif

dalam pembelajaran, melalui penayangan video pembelajaran ini, siswa dapat memahami materi maupun mencatat materi penting yang ada di video. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan pada penulisan ini akan membahas lebih lanjut mengenai penerapan video pembelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online kelas V SD N Pulorejo 02.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif, penelitian ini dilakukan di SDN Pulorejo 02 yang bertempat di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai tujuan dalam pemahaman fenomena tentang apa yang sudah dilakukan subjek penelitian yang selanjutnya dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata ataupun bahasa, melalui pemanfaatan metode ilmiah dalam lingkup tertentu yang alamiah (Moleong, 2017:6). Sumber data yaitu subjek data yang sudah diperoleh, terdapat jenis sumber data yaitu primer maupun sekunder, dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data yang berhubungan dengan penerapan video pembelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online kelas V SD N Pulorejo 02 ini didapatkan dari guru kelas V dan 5 orang siswa kelas V SD N pulorejo 02 yang sudah memberikan informasi secara langsung. Data dianalisis melalui tahap reduksi data yang kemudian data disajikan secara deskripsi kualitatif dan selanjutnya ditarik kesimpulan oleh peneliti.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan data mengenai penerapan video pembelajaran IPA dan motivasi belajar siswa kelas V.

### **1. Faktor dalam Meningkatkan Motivasi Siswa**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran muncul karena dipengaruhi oleh beberapa hal yang bisa dikarenakan dari faktor internal maupun karena faktor eksternal, dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas V SDN Puorejo 02 diperoleh hasil bahwa siswa memiliki motivasi belajar dikarenakan guru dapat membuat suasana kelas menjadi senang, sehingga siswa tertarik

untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu siswa yang lain juga mengatakan bahwa mereka senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan penggunaan media pembelajaran yakni video dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa ingin tahu lebih dalam terkait dengan pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, selain itu waktu dalam kegiatan juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, pada pembelajaran yang dilakukan di pagi hari siswa cenderung memiliki semangat yang tinggi dalam pembelajaran, sebaliknya jika dalam mengikuti pembelajaran semakin menurun. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hau-lin Tam (2020), mengatakan bahwa motivasi siswa dapat meningkatkan dikarenakan faktor eksternal dan internal yang mendorong, menurut Hau-lin Tam (2020) faktor yang paling mendominasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dikarenakan faktor internal yang mana faktor internal tersebut muncul dikarenakan dorongan dari setiap diri siswa itu sendiri. rasa Keinginan tersebut muncul dikarenakan oleh keingintahuan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Faktor internal ini muncul dari diri siswa apabila kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bisa membuat siswa senang dan nyaman, motivasi belajar siswa juga bisa muncul dan hilang secara tiba-tiba dikarenakan faktor lain yang dapat mempengaruhi diri siswa (Oktavia, 2020).

Motivasi belajar siswa yang kurang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. yang mana apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran siswa akan cenderung mengabaikan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak mendapatkan nilai yang maksimal dalam pembelajarannya. Sehingga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan berbagai upaya dari guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa cenderung aktif dalam pembelajaran, Restiaji (2020) menyatakan bahwa waktu ketika pembelajaran berdampak terhadap semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain waktu dalam pembelajaran, kehadiran guru juga memberikan efek terhadap motivasi siswa dalam belajar, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Goh dkk (2017) yang mengatakan bahwa kehadiran

guru dapat mejadikan motivasi beajar siswa dikarenakan dalam pembelajaran guru memanfaatkan teknoogi dalam kegiatan pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendorong motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siswa Kelas V Di SDN Pulorejo 02 adalah dikarenakan guru dalam melakukan pembelajaran membuat suasana kelas menjadi menyenangkan karena menggunakan video dalam pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

## 2. Penerapan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, siswa kelas V cenderung pasif dalam pembelajaran di kelas ketika mengunakan metode ceramah dan diskusi. Sebaliknya ketika penyampaian pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran siswa memiliki antusias yang sangat tinggi dan memperhatikan apa yang sedang ditayangkan dalam pembelajaran tersebut. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas V menyatakan bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran dengan cara guru menampilkan video dalam pembelajaran, dikarenakan mereka akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, jadi mereka tidak hanya mengira-ngira akan tetapi juga melihat secara nyata apa yang disampaikan oleh guru. Siswa yang lain menyatakan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan video lebih menarik dan tidak membosankan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan senang, siswa lebih cenderung menyukai pembelajaran dengan menggunakan video dikarenakan pembelajaran tidak monoton dan menyebabkan siswa hilang semangat. Selain itu siswa kelas V juga mengatakan bahwa dengan menggunakan video, siswa dapat melihat dan menyaksikan gambar-gambar yang lucu yang tidak membuat siswa menjadi tertekan dalam pembelajaran, siswa kelas V yang lain juga berpendapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan video dapat membuat pembelajaran lebih bervariasi. Media pembelajaran seperti video dapat menarik perhatian siswa, karena dapat memberikan dorongan motivasi kepada siswa, dapat mengembangkan imajinasi siswa, serta dapat memberikan gambaran yang jelas kepada siswa terkait dengan

materi yang dipelajari karena ditampilkan dengan gambar-gambar yang menarik dan memudahkan siswa mencermati pelajaran yang ada (Munandi, 2013:127), dengan melalui video pembelajaran akan memiliki gambaran yang jelas seperti apa yang ditayangkan di dalam video tersebut, media video sangat baik dalam menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar, karena melalui media video dapat memberikan efek animasi sehingga dapat mengundang ketertarikan peserta didik dalam belajar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Housand (2012) yang menyatakan bahwa adanya penerapan teknologi dalam pembelajaran seperti halnya video dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, media pembelajaran seperti video adalah salah satu teknologi yang dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian terkait video pembelajaran juga dilakukan oleh Odera (2011), dalam penelitiannya Odera menyatakan bahwa pengaplikasian teknologi dalam dunia Pendidikan merupakan suatu hal yang efektif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. media dalam pembelajaran berperan penting dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Dede (2014) juga menyatakan hal yang sama, yakni cara yang paling efektif untuk menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran matematika dan IPA adalah dengan menggunakan berbagai teknologi, salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Gaudin (2015) menyatakan bahwa peserta didik lebih suka diajar dengan menggunakan media teknologi seperti video, dikarenakan siswa dapat melihat, mendengar dengan nyata dan melihat gambaran tentang materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik yang berusia dari 7-12 tahun merupakan usia dimana masih dalam tahap meniru. Pada tahap meniru ini, adalah masa yang cocok untuk digunakan dalam penggunaan media pembelajaran, video pembelajaran yang dirancang dengan baik dan rapi serta sistematis akan lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga semula pembelajaran yang dirasa siswa sulit, siswa akan merasa mudah jika diterapkan video pembelajaran yang dikemas dengan menarik dan mudah dipahami siswa dan hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa yang semula siswa merasa

bahwa pembelajaran ini sulit saat ini mereka merasa lebih mudah. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang dirancang oleh guru, selain itu penggunaan media pembelajaran juga dilakukan untuk membuat siswa lebih senang dan nyaman sehingga dapat membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Sari, 2021).

Penggunaan media pembelajaran khususnya adalah video pembelajaran akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi mereka dalam kegiatan belajarnya, sehingga siswa dapat menemukan konsep dan memahami materi dengan lebih jelas (Liswijaya, 2012:136). Media pembelajaran seperti halnya video yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran akan bisa memicu semangat siswa, sehingga siswa akan lebih dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian yang dilakukan oleh Jacobs dan Schade dalam Munir (2012) memperoleh hasil bahwa siswa akan memiliki daya ingat yang rendah ketika siswa hanya membaca materi apa yang dipelajari, akan tetapi jika dalam pembelajaran menggunakan bantuan media lain akan meningkatkan daya ingat siswa hingga 25-30% dengan menggunakan bantuan media seperti televisi dan video pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Pulorejo 02 mereka lebih tertarik dengan mengikuti pembelajaran yang diselengi dengan menggunakan video pembelajaran, karena mereka merasa lebih mudah memahami yang materi yang telah disampaikan oleh guru, dengan menggunakan media pembelajaran berupa video siswa lebih mudah melihat materi yang dijelaskan oleh guru. Sebelum penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran IPA siswa cenderung pasif dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa mau mencari lebih dalam terkait materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi setelah penggunaan video dalam pembelajaran siswa lebih semangat dan lebih aktif, terlihat dari siswa yang menanyakan materi yang dipelajari dalam video tersebut, hal ini membuktikan bahwa motivasi siswa semakin meningkat ketika pembelajaran menggunakan media pembe-

lajaran yakni dengan menggunakan video pembelajaran dalam pembelajaran IPA.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, sehingga bias disimpulkan bahwa penerapan video pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online kelas V SD N Pulorejo 02, adanya media video pembelajaran IPA membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran online, tidak hanya termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa juga termotivasi untuk lebih aktif dalam kegiatan diskusi.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di- Saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk guru kelas dalam kegiatan penerapan video pembelajaran ini perlu adanya pendekatan pada siswa mengenai sarana dalam pembelajarannya;
2. Sekolah perlu memberikan dukungan sarana belajar buat siswa;
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu diadakan penelitian serupa di sekolah lain maupun pada mata pelajaran lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Z. (2020). *Pengaruh Penerapan Media Presentasi Offline Prezi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Smk Nurul Iman Palembang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Aprilia, C.A., Shofia, N.A., Sari, W.N (2021). Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Cendekia Ilmiah*. Vol 1 No. 1 Hal 21-30
- Arif, M. F., Praherdhiono, H., & Adi, E. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran IPA Materi Gaya Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 329-335.
- Arsyad, M. I., & Sujaini, H. (2004). Pengaruh animasi pada program instruksional
- Dede, Y. A., Salawu, I. O., & Afolabi, A. O. (2014). Effects of video and audio taped instruction on cognitive learning outcomes in economics. *Ilorin Journal of Education*, 1-8.
- Gaudin & Charles. (2015). Menonton Video Dalam Pendidikan Guru dan Pengembangan Profesional: Tinjauan Pustaka. *Toulouse: Jurnal Review Penelitian Pendidikan*. Vol. 16 hal. 41-67. ISSN. 1747-938X.  
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.06.001>.
- Hau-lin Tam, dkk. (2020). Arti Penting Kecerdasan Emosional Untuk Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Akademik: Studi di HongKong dengan warisan Konfusianisme. Kowloon Tong: *Jurnal Review Layanan Anak dan Remaja*. Vol. 121 hal. 1-36 ISSN. 0190-7409  
<https://doi.org/10.1016/j.childyouth>.
- Housand, B. C., & Housand, A. M. (2012). The role of technology in gifted students' motivation. *Psychology in the Schools*, 49(7).
- Liswijaya. (2012). Pengembangan media pembelajaran kimia berbantuan komputer pada materi reaksi reduksi oksidasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X. *Tesis magister*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandi, Y. (2013). *Media pembelajaran, sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Munir. (2012). *Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Odera, F. Y. (2011). Motivation: the most ignored factor in classroom instruction in kenyan secondary school. *International Journal of Science and Technology*, 1, 283-288.
- Oktavia, Ayatullah. (2020). Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Materi Lingkungan Kelas V SD Negeri Kacangan I Kecamatan Sumberlawang. Pacitan: *Jurnal Elementary School*. Vol.6(2) Hal. 1-11. ISSN 2086-1397. 2020.105847.
- Restiaji, D. Hardiam, M. Hidayah, Y & Suryaningsih,



- A. (2020). Identifikasi motivasi belajar anak dalam penerapan media pembelajaran uno stacko for question card. Surabaya: *Elementary School*, 7(19), 254-264. ISSN. 2502-4264. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.756>
- Riyana, C. (2007). Pedoman pengembangan media video. Jakarta: P3ai Upi, 2654-2552.
- Rusman, (2012). Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, W.N., Murtono, Ismaya, E.A. (2021) Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1 No. 1 Hal 2255-2262.
- Sari, Wann Nuridiana. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1 No. 1 Hal 2255-2262
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: pedajogja
- Sungkono, S. S. (2003). *SISTEM KOMPUTERISASI PERPUSTAKAAN DENGAN BARCODE BERBASIS JARINGAN LOKAL DI FAKULTAS EKONOMI UII CONDONG CATUR* (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta).
- W. Goh, E. Ayub, S. Y. Wong and C. L. Lim, The importance of teacher's presence and engagement in MOOC learning environment: A case study. *IEEE Conference on eLearning, e-Management and eServices (IC3e)*. hal. 127-132, doi: 10.1109/IC3e.2017.8409250 .